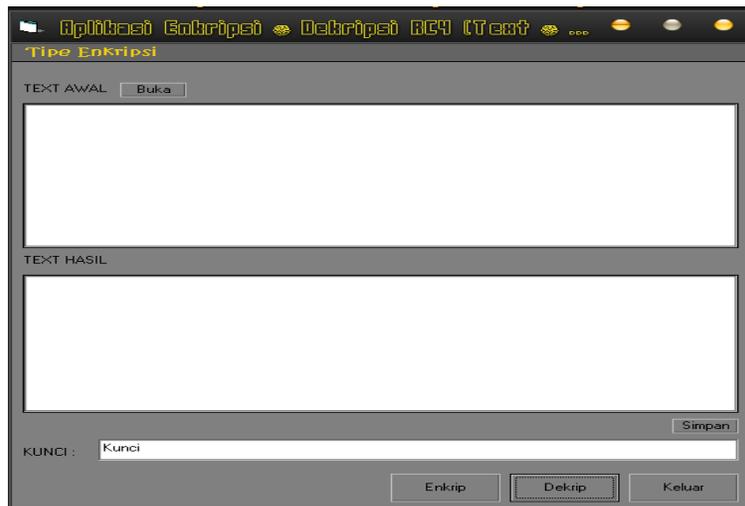


Cara Menjalankan Aplikasi :

1. Dengan mengoperasikan Visual Basic 6.0
Membuka file prjEnkripsi.vbp kemudian tekan tombol Run.
2. Tanpa mengoperasikan Visual Basic 6.0

Yaitu dengan cara langsung menjalankan file Setupnya.

Sehingga akan muncul tampilan sebagai berikut :



Proses enkripsi text dimulai jika :

1. Pengguna menekan menu "Tipe Ekripsi" kemudian memilih sub menu "String Enkripsi " dan pilih model pengenkripsian yaitu "Hexa Mode" atau "ASCII Mode". Dalam String enkripsi ini terbatas pada file berekstensi *.txt dan *.rtf saja.
2. Kemudian pengguna dapat memasukkan *file* text yang ingin dienkripsi ke dalam kotak teks "TEXT AWAL" dengan dua jenis metode, yaitu:

- ↳ Memilih *file* teks dari *hard disk* dengan menekan tombol “Buka” yang akan membuka kotak dialog. Dari kotak dialog ini, pengguna dapat memilih *file* input.
 - ⊗ Melakukan file input secara manual dengan mengetikkan teks langsung ke dalam kotak teks yang telah disediakan.
3. Langkah selanjutnya adalah menekan tombol “Enkrip” untuk enkripsi file input. Jika pengguna ingin menyimpan File yang telah di enkripsi maka klik tombol “Simpan”.
 4. Seperti halnya proses enkripsi, pada proses dekripsi memilih tombol “Dekrip” untuk mendekripsi file input yang ada. Pengguna dapat menyimpan hasil dekripsi dengan menekan menu “Simpan”
 5. Jika pengguna ingin keluar dari aplikasi maka pilih tombol “Keluar” yang telah disediakan pada aplikasi ini.

Proses Enkripsi dan Dekripsi Byte (Byte Enkripsi)

Proses enkripsi byte dimulai jika :

1. pengguna menekan menu “Tipe Ekripsi”
2. Kemudian memilih sub menú “Byte Enkripsi ”. Pemilihan proses “Byte Enkripsi “ akan mengaktifkan Form1 (Byte Enkripsi) seperti digambar :



Berikut keterangannya :

1. Pengguna dapat memilih jenis *file* berbasis biner yang ingin dienkripsi pada label "Input File" yang menunjukkan lokasi file yang akan dienkripsi dengan cara membuka *file* dari *hard disk* dengan menekan tombol "Buka" yang akan membuka kotak dialog Open.
2. Pengguna dapat memilih lokasi penyimpanan file yang akan dienkripsi pada label "Output File" dengan cara menekan tombol "Simpan" dan memilih alamat lokasi penyimpanannya pada *hard disk* yang akan membuka kotak dialog Save.
3. Pengguna memasukkan kata kunci yang digunakan untuk pengenkripsian file pada label "Kunci" secara manual yaitu melalui *keyboard*.
4. Apabila pengguna hanya melakukan Enkripsi file saja tanpa melakukan kompresi file maka Setelah pengisian label "Input File" dengan file yang akan dienkripsi dan pengisian label "Output File" serta pengisian kata kunci yang dipakai, maka

pengguna dapat melakukan langkah terakhir dengan menekan tombol "Enkrip"

5. Apabila pengguna akan mengenkripsi file kemudian juga mengompresi file maka setelah pengisian label "Input File" dengan file yang ingin dienkripsi dan pengisian label "Output File" serta pengisian kata kunci yang dipakai, pengguna memberi tanda check pada pilihan "+kompresi", yang berarti file akan dikompres setelah file dienkripsi. Dan langkah terakhir yaitu dengan menekan tombol "Enkrip". Setelah menekan tombol "Enkrip" maka secara otomatis akan muncul *Form* yang berisi tentang Informasi kompresi, seperti digambar berikut :



Proses dekripsi byte tidak jauh beda dengan enkripsi byte, berikut keterangannya :

1. Pengguna dapat memilih jenis *file* berbasis biner yang akan didekripsi pada label "Input File" yang menunjukkan lokasi file yang akan didekripsi dengan cara membuka *file* dari *hard disk* dengan menekan tombol "Buka" yang akan membuka kotak dialog Open.

2. Pengguna dapat memilih lokasi penyimpanan file yang telah didekripsi pada label "Output File" dengan cara menekan tombol "Simpan" dan memilih alamat lokasi penyimpanannya pada *hard disk* yang akan membuka kotak dialog Save.
3. Pengguna memasukkan kata kunci yang digunakan untuk pendekripsian file pada label "Kunci" secara manual yaitu melalui *keyboard*.
4. Setelah pengisian label "Input File" dengan file yang akan didekripsi dan pengisian label "Output File" sebagai alamat penyimpanan hasil dekripsi serta pengisian kata kunci yang dipakai untuk mendekrip, maka pengguna dapat melakukan langkah terakhir dengan menekan tombol "Dekrip"
5. Dalam hal dekripsi byte ini, baik file yang hanya terenkripsi maupun file yang terenkripsi terkompresi secara otomatis dapat didekrip tanpa memberi tanda check pada pilihan "+kompresi". Dan untuk membedakan file yang terenkripsi saja dengan file yang terenkripsi terkompresi, yaitu pada file yang terenkripsi terkompresi berekstensi *.huff, dimana dalam proses dekripsi file ini yang akan di dekrip.

Catatan tambahan :

Pada setiap proses Enkripsi maupun Dekripsi maka akan muncul Message Box yang memberi keterangan bahwa file yang diinputkan telah diproses, baik proses Enkripsi maupun proses Dekripsi.

Berikut adalah tampilan Message Box yang akan muncul ketika file di enkripsi :

